

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Haryati & Rochman. 2012: 2). Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas (Prasetyo, 2013: 12).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik, kualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan. Kualitas pembelajaran memiliki indikator menurut Depdiknas dalam Prasetyo (2013: 13) antara lain:

a. Perilaku pembelajaran pendidik (guru)

Keterampilan dalam mengajar seorang guru menunjukkan karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan.

b. Perilaku atau aktivitas siswa

Disekolah banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas sekolah tidak hanya belajar, membaca buku,

mencatat ataupun mendengarkan guru mengajar. Aktivitas siswa bisa berupa aktivitas diluar kelas, ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya.

c. Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman.

d. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan.

f. Sistem pembelajaran

Sistem pembelajaran disekolah mampu meunjukkan kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya.

2. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang berarti perantara atau pengantar, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan tersebut. Menurut Rusman dkk (2012:170) media pembelajaran adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Indriana (2011:15) mengemukakan media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu komponen yang

digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat penerima (siswa) dalam pembelajaran. Media mempunyai peranan penting sekali dalam kegiatan belajar mengajar, berbeda media yang digunakan akan menghasilkan hasil belajar yang berlainan kualitasnya. Media pembelajaran memiliki fungsi, menurut Levie dan Lenz (dalam Arsyad, 2013:20) berpendapat bahwa ada empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, antara lain:

- a. Fungsi *atensi*, media merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- b. Fungsi *afektif*, media visual dapat terlihat dari tingkatan kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.
- c. Fungsi *kognitif*, media visual terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual memperlancar tujuan untuk memahami.
- d. Fungsi *Kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual dapat memberikan konteks untuk memahami teks.

3. Poster

Rahmaniati (2015:59) berpendapat bahwa “Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan ringkas dalam satu bidang yang mempunyai nilai-nilai estetis sendiri yang dapat menarik perhatian orang yang melihat. poster berfungsi sebagai suatu sarana penyalur informasi yang mempunyai sifat mengajak, memberikan saran, atau memperkenalkan sesuatu kepada orang lain yang melihatnya”. Dilihat dari fungsinya, poster tidak hanya untuk menyampaikan kesan tertentu tetapi poster dapat mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku dari pesan yang terkandung di dalamnya.

Menurut Andy, poster merupakan sebuah karya yang berisikan gambar dan keterangan/tulisan didalamnya yang berukuran besar agar jelas orang melihatnya, media ini biasa ditempel pada bidang datar seperti dinding dan dibuat untuk menarik perhatian orang yang melihatnya (Carita & Agus. 2016: 88).

Poster berfungsi sebagai penyampai pesan melalui gambar dengan disertai keterangan pendukung, sehingga apa yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Poster harus didesain semenarik mungkin agar menarik perhatian, karena kunci utama poster adalah dapat menarik perhatian dan dapat dipahami maksudnya walaupun hanya dilihat sepiintas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa poster merupakan sarana komunikasi lewat gambaran yang dipadukan dengan tulisan untuk menarik perhatian pembaca dan dapat memahami isi pesan dari media tersebut.

4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran

Menurut Mahnun (2012: 29) media pembelajaran merupakan suatu komponen pembelajaran. Manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran dapat dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik, keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik ditentukan pada bagaimana kemampuan seorang guru memilih media yang akan digunakan. Media berfungsi antara lain: a. fungsi stimulasi yang menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut segala hal yang ada pada media, b. fungsi mediasi yang merupakan perantara antara guru dan siswa. Dalam hal ini, media menjembatani komunikasi antara guru dan siswa, c. fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan guru. Dengan keberadaan media, siswa dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru.

Suprpto (2006: 40) berpendapat bahwa penggunaan media bertujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan peserta diharapkan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Media hanya alat bantu untuk diharapkan dapat mempermudah pekerjaan manusia dan memperbaiki proses pembelajaran sehingga lebih efisien, efektif, serta mendorong kreatifitas peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan alat dan komponen pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam berinteraksi dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran serta menghilangkan kebosanan pada peserta didik. Media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

5. Kerjasama Ekonomi Internasional

Menurut Alam dan Rudianto (2016:214) berpendapat bahwa kerjasama ekonomi Internasional merupakan kerjasama antara beberapa negara yang saling menguntungkan di bidang ekonomi. Kerjasama ini mencakup beberapa hal, diantaranya perdagangan internasional, pertukaran sarana atau faktor produksi, dan hubungan utang-piutang. Suparmoko (2017:139) berpendapat bahwa kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan kerjasama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Wujud dari hubungan kerjasama ialah dengan cara melakukan pertukaran barang atau jasa atau melakukan perdagangan internasional.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan kerjasama antara beberapa negara dibidang ekonomi yang dapat saling menguntungkan untuk masing-masing negara. Setiap negara memiliki keterbatasan dalam usaha memenuhi kebutuhan dan mensejahterahkan

rakyatnya, sehingga setiap negara pasti membutuhkan negara lain untuk mencukupi kebutuhan rakyatnya. Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional

Menurut Alam dan Rudianto (2016:215) manfaat yang diperoleh dari kerjasama ini antara lain:

- a. Kemajuan perekonomian, manfaat ini dapat dilihat dari aktifitas ekspor dan impor barang/jasa.
- b. Tingginya permintaan barang dan jasa untuk dalam dan luar negeri dapat menekankan harga pokok per unit produksi.
- c. Kegiatan ekonomi di Indonesia dapat berkembang karena masuknya modal asing.
- d. Dapat memperkuat daya tawar dan posisi Indonesia di dunia internasional.
- e. Kegiatan ekonomi di Indonesia dapat berkembang karena masuknya modal asing.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah Larasati (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa terhadap Bencana Gempa Bumi di SMP Negeri 3 Gantiwarno”, bentuk penelitian yang dilakukan berupa wawancara pada guru dan uji kebutuhan siswa, peneliti juga menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbedaannya. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang cocok digunakan untuk siswa yaitu media pembelajaran yang menarik dan dilengkapi dengan gambar-gambar, karena pengaruhnya kepada siswa yaitu siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru, siswa juga merasa tertarik mengikuti pelajaran dan lebih tanggap dalam pembelajaran. Hasil hipotesis menunjukkan perbedaan antara *pre-test* (sebelum menggunakan media

poster) yaitu sebesar 55,69 dan *post-test* (setelah menggunakan media poster) sebesar 85,21 lebih tinggi dibandingkan *pre-test*.

Penelitian yang dilakukan oleh Primavera (2017) dengan judul “Pengembangan Media Poster Sebagai Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir Pada Siswa Ekstrakurikuler SSB Di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten”, penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kebutuhan guru siswa akan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbedaan signifikansi hasil tidak menggunakan media dan menggunakan media poster. Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara sebelum menggunakan media poster dan sesudah menggunakan media poster, dilihat dari hasil rata-rata *pre-test* yaitu 74 sedangkan rata-rata *post-test* yaitu 90,4 lebih tinggi dari pada *pre-test*. Hasil uji hipotesis menggunakan metode wilcoxon juga diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,026 yang artinya H_0 ditolak (ada perbedaan sebelum menggunakan poster dan sesudah menggunakan poster).

Penelitian oleh Mandasari (2016) yang berjudul “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”, instrumen penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini yaitu media poster yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam sangat efektif karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari nilai raport peserta didik yang awalnya memiliki minat belajar yang sangat rendah sebelum diterapkan media pembelajaran poster, kini terdapat perbedaan setelah diterapkan media pembelajaran poster lebih membuat peserta didik antusias dalam belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Prestasi belajar peserta didik sesudah diterapkannya media poster menunjukkan hasil yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh D'Angelo dengan judul "*From Posters to e-Poster: The Evolution of a Genre*" dalam jurnal Vol. 4 (2012) 46-54, menunjukkan bahwa versi poster presentasi sekarang tersedia bagi para ilmuwan. Menambahkan multimedia, dapat menyimpan arsip yang besar dan dapat menghemat waktu dalam presentasi. Keuntungan menggunakan multimedia seperti poster lebih besar, dibandingkan dengan ceramah saja.

Dari berbagai penjelasan diatas, menjelaskan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh tenaga pendidik. Kemampuan dalam pemilihan dan pengembangan media pun kurang, kecenderungan lain sebagian guru memiliki sikap statis dan menggunakan cara-cara konvensional dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik yang dilengkapi dengan gambar-gambar menjadikan siswa tertarik dan semangat dalam menerima pelajaran, siswa juga lebih paham akan materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran berjalan secara menyenangkan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengembangkan media poster. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, karena dalam pengembangan media poster ini untuk meningkatkan kualitas belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi KD. 3.8 Kerjasama Ekonomi Internasional. Perbedaan yang lain yaitu terdapat pada subjek penelitian dan rancangan penelitian.

C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Perkembangan media dalam pendidikan sangat cepat, menurut Hamalik, dkk dalam (Umar, 2013: 130-131) mengelompokkan media berdasarkan jenisnya, antara lain:

1. Media auditif yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja. Contoh : tape recorder

2. Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual. Contoh : poster, gambar/foto
3. Media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik. Contoh : video, film

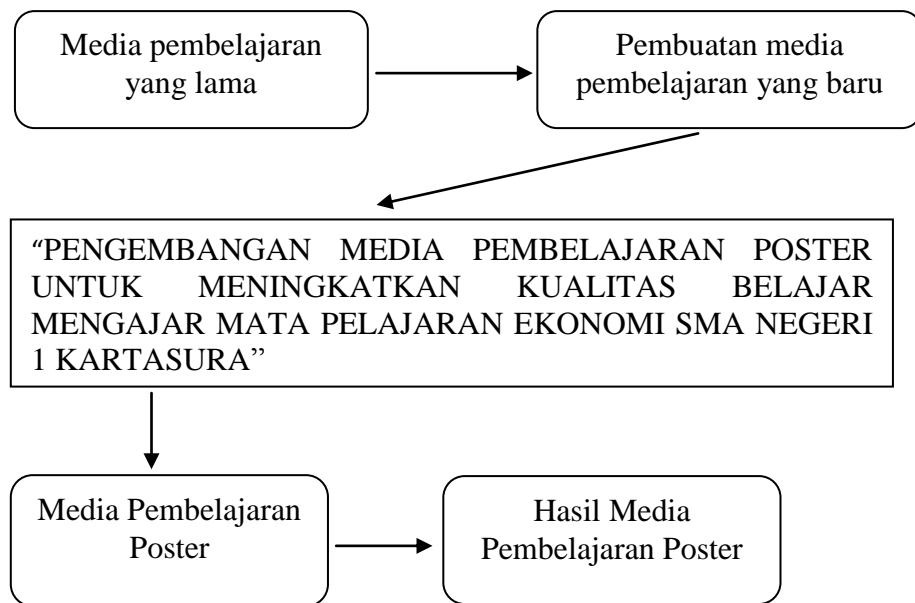
Dalam penelitian ini akan mengembangkan sebuah media pembelajaran visual yaitu berupa poster, poster yang akan digunakan dalam pembelajaran ini telah diinovasi sehingga berbeda dengan poster pada umumnya. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu:

- a. Produk media pembelajaran poster layak digunakan untuk materi kerjasama ekonomi internasional.
- b. Terdapat gambar/ilustrasi yang dilengkapi dengan keterangan sesuai dengan materi.
- c. Poster yang akan digunakan dicetak dengan ukuran A3.
- d. Produk poster yang dihasilkan dapat digunakan untuk belajar secara mandiri maupun kelompok.

Media pembelajaran dengan menggunakan poster merupakan tipe media yang berisikan gambar dan keterangan yang menarik. Media ini akan digunakan sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Kartasura, dan poster yang akan digunakan akan berisikan tentang materi kerjasama ekonomi internasional.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran poster kepada siswa SMA Negeri 1 Kartasura untuk lebih memahami materi kerjasama ekonomi internasional. Media pembelajaran ini diharapkan, dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Konsep kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Pengembangan Media Poster

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini, dari tinjauan pustaka dan hasil penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- HI : Media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kerjasama ekonomi internasional.
- HO : Media poster tidak dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kerjasama ekonomi internasional.